



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA DALAM BAHASA INGGRIS DENGAN METODE SNOWBALL THROWING BERMEDIA AUDIOVISUAL

Yulia Sari Harahap¹
Rido Imam Ashadi²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No.93 Medan
E-mail: yuliasari@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara penguasaan kemampuan menulis narrative teks melalui model pembelajaran snowball throwing bermedia audiovisual dengan mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Subjek Penelitian adalah Mahasiswa FKIP Bahasa Inggris. Ada sekitar 22 Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian Quasi Eksperimental Design. Penelitian ini menggunakan Pretest dan Posttest Control group design. Berdasarkan output Statistics diketahui rata-rata nilai peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa atau Mean untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,19486 yang tergolong ke dalam kategori peningkatan yang rendah, sedangkan untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,36691 yang tergolong ke dalam kategori peningkatan yang sedang. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media animasi berbasis audiovisual lebih baik dalam meningkatkan keterampilan menulis narrative text mahasiswa.

Keywords: Snowball Throwing, Audiovisual, Narrative Text.

Abstract

This study aims to determine the significant difference in the mastery of writing narrative text through the audiovisual media throwing snowball learning model with students taught using conventional methods. The research subjects were English Language FKIP students. There were about 22 students who participated in the research using the Quasi Experimental Design research approach. This study used a pretest and posttest control group design. Based on the statistical output, it is known that the average score for the improvement of students' narrative text writing skills or the mean for the control class is 0.19486 which belongs to the low increase category, while for the experimental class it is 0.36691 which belongs to the moderate improvement category. . Thus, statistically



descriptive, it can be concluded that there is a difference in the average score for the improvement of students' narrative text writing skills between the control class and the experimental class. Based on the Independent Samples Test output table in the Equal variances assumed section, the Sig. (2-tailed) of 0.008 which is smaller than 0.05, so it can be concluded that there is a significant difference between the average value of the improvement in students' narrative text writing skills between the control class and the experimental class. From the description above, it can be concluded that learning with audiovisual based animation media is better at improving students' narrative text writing skills.

Keywords: *Snowball Throwing, Audiovisual, Narrative Text.*

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu aktivitas belajar dan materi pengajaran yang memegang peranan penting dikelas. Oleh karena itu peserta didik diharapkan bisa menguasai keterampilan ini didalam kelas. Tarigan (2008: 22) berpendapat bahwa proses menulis sangat penting bagi pendidikan karena menolong kita berfikir secara kritis, memperdalam daya tangkap kita, memecahkan masalah serta menyusun urutan pengalaman.

Salah satu indikator pencapaian hasil belajar yang harus dipakai siswa adalah dapat menulis kalimat narasi dengan baik, tetapi keterampilan menulis teks yang diajarkan selama ini masih menggunakan media yang kurang menarik dan membosankan. Salah satu factor yang mempengaruhi adalah kurang optimalnya penggunaan metode media.

Siswa harus mendapatkan daya tarik agar dapat memunculkan imajinasinya, dan itu harus melalui kebiasaan atau dengan sesuatu yang menarik yang dapat memunculkan ide kreatifnya berkembang. Maka dalam melakukan penilaian menulis sebuah narasi harus memerlukan sebuah media agar pesan dapat tersampaikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar tidak terlepas dari empat komponen yang

saling berkaitan yaitu materi, media, metode dan penilaian. Keempat komponen tersebut terkait satu sama lain sehingga tidak boleh satu diabaikan. Jika salah satu tidak terpenuhi maka akan membuat kegiatan belajar tidak berjalan dengan baik. Dalam pemilihan metode belajar harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan begitu pula media dan penilaiannya.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Media pembelajaran dapat mengurangi verbalisme dalam pembelajaran yaitu siswa hanya belajar mendengar kata-kata tanpa memahami artinya.

Sugandi (2004: 30) mengemukakan bahwa, media pembelajaran adalah alat atau wahana yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Setiap media memiliki kelebihan masing-masing, maka sebagai seorang pendidik harus bias memilih media mana yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Proses pembelajaran pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak jenuh dan bosan, salah satu upaya



yang bisa dilakukan adalah pemakaian media pembelajaran.

Berpijak dari uraian diatas, penulis akan mencoba memberikan terobosan media pembelajaran kepada guru, terkait pembelajaran menulis narasi, yaitu dengan menggunakan metode snowball throwing bermedia audio visual. Penelitian ini akan berfokus pada kegiatan apresiasi menulis narrative teks secara produktif.

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penggunaan model snowball throwing berbasis media mampu memecahkan permasalahan dalam menulis narrative text. pemecahan masalah kemampuan menulis mahasiswa dan mengetahui apa media pembelajaran dengan berbasis video dapat memecahkan masalah kemampuan menulis mahasiswa. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media animasi berbasis audiovisual pada keterampilan menulis narrative text?
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis report text dengan menggunakan media animasi berbasis audio visual?

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan desain penelitian eksperimental dan berhubungan dengan dua kelompok. Salah satu kelompok yang akan dirancang menjadi kelompok eksperimental dan yang lainnya kelompok control. Pre – test dan post – test akan disajikan dalam kedua kelompoknya. Desain akan ditujukan untuk menyelidiki

pengaruh dari penerapan metode penerapan model snowball throwing bermedia audiovisual untuk pada kemampuan mahasiswa menulis narrative text.

Tabel 1. Design of Research

Group	Pre-test	Treatment	Post-test
E	√	X	√
C	√	Y	√

(Sugiyono, 2016:79)

Dimana:

E : Experimental Group

C : Control Group

X: Snowball Throwing

Y: Menerapkan Teknik Konvensional

Setelah kedua group telah selesai dilakukan tes, maka hasil dari kedua tes tersebut dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan diantara dua nilai pada group eksperimen dan control akan menunjukkan hasil dari treatment yang diberikan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data. Ada pun tujuan analisis data adalah untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan

Uji Prasyarat:

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality

Kls	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
K	.275	10	.031	.867	10	.092
E	.196	12	.200*	.913	12	.231

a. Lilliefors

Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



Dari hasil output di atas, karena sampel dibawah 50, maka akan digunakan uji Shapiro-Wilk. Dari tabel diatas, diperoleh nilai Sig. untuk kelas kontrol sebesar 0,092 dan nilai Sig. untuk kelas eksperimen sebesar 0,231. Karena nilai Sig. untuk kedua kelas tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menulis narrative text mahasiswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Dari hasil output di atas, diperoleh nilai Sig. Based on Mean sebesar 0,932 yang nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data keterampilan menulis narrative text mahasiswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama atau homogen, sehingga bisa dilakukan perbandingan diantara kedua kelas tersebut untuk dilanjut ke uji independent sampel t test.

Tabel 4. Uji Independent Sampel t Test

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kontr ol	10	.19486	.141806	.044843
Ekspe rimen	12	.36691	.131811	.038050

Berdasarkan tabel output Group Statistics di atas diketahui rata-rata nilai peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa atau Mean untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,19486 yang tergolong ke dalam kategori peningkatan yang rendah, sedangkan untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,36691 yang tergolong ke dalam kategori peningkatan yang sedang. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai

peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya, untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak, maka perlu ditafsirkan output Independent Samples Test berikut.

Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.008	1	20	.932
Based on Median	.004	1	20	.949
Based on Median and with adjusted df	.004	1	19.621	.949
Based on trimmed mean	.004	1	20	.948

antara rata-rata nilai peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dari nilai Mean Difference yang diperoleh adalah sebesar -0,172041 yang berarti adalah selisih antara rata-rata nilai peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar 0,172041. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media animasi berbasis audiovisual lebih baik dalam meningkatkan keterampilan menulis narrative text mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang



peningkatan keterampilan menulis narrative text melalui model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing pada mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing bermediasi Audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis narrative text telah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil perolehan mahasiswa. Setelah melakukan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti ditemukan bahwa Jadi dari hasil lembar observasi tersebut dapat dikatakan penerapan media pembelajaran pada kemampuan menulis berhasil dapat memecahkan masalah dengan hasil 10% siswa di dalam kelas mendapatkan kriteria baik dan 90 % siswa lainnya mendapat kriteria Sangat Baik. Dari data tersebut pada kelas tersebut dapat dikatakan pemecahan masalah siswa melalui media pembelajaran lebih aktif dibandingkan dengan mahasiswa pada kelas yang tidak menerapkannya media pembelajaran. Dan proses wawancara mahasiswa memberikan pernyataan bahwa mereka terbantu dengan adanya video dan manambah vocabulary yang ada dan mereka lebih aktif didalam kelas dengan adanya tampilan video pada proses pembelajaran. Dan didalam kelas lebih aktif dalam proses belajar dan mereka juga sangat antusias dalam menulis kalimat bahasa inggris sehingga pemecahan masalah teratasin dengan adanya video. Oleh karena itu pemecahan masalah kemampuan menulis mahasiswa melalui media pembelajaran dapat teratasin dengan baik.
2. Keterampilan menulis narrative text dalam bahasa Inggris setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dari nilai Mean Difference yang diperoleh adalah sebesar -0,172041 yang berarti adalah selisih antara rata-rata nilai peningkatan keterampilan menulis narrative text mahasiswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar 0,172041. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media animasi berbasis audiovisual lebih baik dalam meningkatkan keterampilan menulis narrative text mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abukhattala, I. (2013). Krashen's five proposals on language learning: Are they valid in Libyan EFL classes. *English Language Teaching*, 6(1), 128.
- Anitah W, Sri., dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arsyad. Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atwell, N. (2007). *The reading zone: How to help kids become skilled, passionate, habitual, critical*



- readers. Scholastic Teaching Resources.*
- Beglar, D., Hunt, A., & Kite, Y. (2012). The effect of pleasure reading on Japanese university EFL learners' reading rates. *Language Learning, 62*(3), 665-703.
- Broz, B. (2003). Supporting and teaching student choice: Offering students self-selected reading. *ALAN Review, 31*(1), 23-25.
- Siti Nurkhoriyah Pelatun. 2014. Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Peningkatan Keterampilan berbicara pada siswa kelas III MI Pembangunan UIN, Jakarta
- Suleiman, Amir Hamzah. 1988. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan. Jakarta: PT Gramedia*
- Wina Sanjaya. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta